

# **ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA URUNAN PATIS DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE (Studi Kasus di Desa Adat Taman)**

**Oleh:**

**Ida Ayu Ulan Amanda Mahasuari**

**Program Studi S1 Akuntansi**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan upacara ngaben di Bali seringkali dirumitkan dengan masalah biaya, sehingga diterbitkanlah satu kewajiban untuk membantu masyarakat di desa adat yaitu pembayaran urunan wajib upacara kematian (Patis). Pengelolaan dana patis tersebut sangat perlu adanya sebuah sikap akuntabilitas dan transparansi yang memadai dari para prajuru desa adat Untuk mewujudkan konsep Good Governance. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan dana urunan wajib untuk upacara kematian (patis) di Desa Adat Taman, dengan fokus pada akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang melibatkan prajuru adat dan masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana patis di Desa Adat Taman dilakukan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Meskipun terdapat mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana yang baik, transparansi dalam pelaporan masih menjadi tantangan, terutama dengan adanya fenomena "menunggu giliran" dalam pengungkapan informasi kepada masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana patis belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan sistem pelaporan dan keterbukaan informasi kepada seluruh warga desa agar prinsip Good Governance dapat terwujud secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pengelolaan keuangan desa adat yang lebih baik dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** akuntabilitas; transparansi; dana patis, good governance

**ANALYSIS OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY OF MANAGEMENT  
OF PATIS CROWD FUNDS IN REALIZING GOOD GOVERNANCE (Studi Kasus  
di Desa Adat Taman)**

**By:**

**Ida Ayu Ulan Amanda Mahasuari**

***S1 Accounting Study Program***

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the implementation of the ngaben ceremony in Bali is often complicated by the problem of costs, so that an obligation is issued to help the community in the traditional village, namely the mandatory payment of death ceremonies (Patis). The management of the patis fund really needs an adequate attitude of accountability and transparency from the traditional village officials to realize the concept of Good Governance. This study aims to examine the management of mandatory funds for death ceremonies (patis) in the Taman Traditional Village, focusing on accountability and transparency in its management. The research method used is qualitative. Data were collected through interviews, observations, and documentation, which involved the prajuru adat and the village community. The results showed that the management of patis funds in Desa Adat Taman is carried out through three stages: planning, implementation, and reporting. Although there is a good mechanism for collecting and distributing funds, transparency in reporting is still a challenge, especially with the phenomenon of “waiting for your turn” in disclosing information to the community. This study found that accountability and transparency in the management of patis funds have not been fully optimized. Therefore, it is recommended to improve the reporting system and information disclosure to all villagers so that the principles of good governance can be effectively realized. Thus, this research is expected to contribute to the development of a better and more sustainable indigenous village financial management system.*

**Keywords:** *accountability; transparency; patis fund, good governance.*